

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Aktivitas, Manajemen Modal Kerja dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Setelah melalui analisis dan pengujian hipotesis pengaruh Aktivitas, Manajemen Modal Kerja dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada 48 perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berikut adalah hasil penelitian secara parsial (Uji t)
  - 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa hipotesis  $H_1$  diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda melalui pengujian parsial atau uji-t dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi variabel aktivitas sebesar 0,27146. Artinya, semakin besar nilai aktivitas yang dimiliki perusahaan maka semakin besar juga nilai perusahaan.
  - 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti bahwa hipotesis  $H_2$  ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda melalui pengujian parsial atau uji-t dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,397 > 0,05$ .
  - 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa hipotesis  $H_3$  diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda melalui pengujian parsial atau uji-t dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,005 > 0,05$  dan nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen sebesar 0,18432. Artinya, semakin besar kebijakan dividen, maka semakin besar juga nilai perusahaan.

- 4) Hasil pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu aktivitas, manajemen modal kerja dan kebijakan dividen menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 18,9 %, dan sisanya sebesar 81,1% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya dari variabel faktor internal seperti Profitabilitas, Solvabilitas, *Leverage*, *Return on Assets (ROA)*, kebijakan hutang, *Sales growth (SG)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan lain-lain. Faktor eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang dan lain-lain.

## V.2 Saran

Dalam penelitian ini telah diperoleh kesimpulan dan memiliki beberapa keterbatasan, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik terdapat saran kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya.

Untuk perusahaan agar terus bekerja secara profesional dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja perusahaan agar dapat terus meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain diluar penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor internal seperti Profitabilitas, Solvabilitas, *Leverage*, *Return on Assets (ROA)*, kebijakan hutang, *Sales growth (SG)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan lain-lain. Faktor eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang dan lain-lain dan untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur aktivitas seperti perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap dan dalam mengukur nilai perusahaan seperti *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Book Value Per Share (BVS)* dan *Price Book Value (PBV)*